



Cervical cancer prevention using HPV vaccination and acetic acid visual inspection screening

Didik Setiawan✉, Githa Fungie Galistiani, Tasya Firda Adabiyah
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

✉ d.didiksetiawan@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.12231>

Abstract

Cervical cancer is a significant global health problem and one of the leading causes of death among women in various countries. To address the increasing cases of this disease, this community service initiative collaborates with PKU Muhammadiyah Gombong Hospital to conduct counseling sessions. The purpose of this activity is to enhance public knowledge about cervical cancer prevention and encourage participation in Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) screening within the hospital's service area. Prevention measures are implemented through HPV vaccination and IVA screening, along with the distribution of health promotion materials in the form of leaflets and booklets. The results of the activity showed that participants achieved an average score of 11.38 out of 20, and nearly 50% of them expressed a willingness to undergo the IVA test, indicating an increase in knowledge. In conclusion, this service activity led to an increase in the Kebumen Regency community's knowledge and interest regarding screening and vaccination for cervical cancer prevention.

Keywords: Cervical cancer; IVA; Screening; Vaccination

Pencegahan kanker serviks menggunakan vaksinasi HPV dan skrining inspeksi visual asam asetat

Abstrak

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan global yang signifikan dan merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita di berbagai negara. Untuk menanggulangi peningkatan kasus penyakit ini, pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Gombong untuk menyelenggarakan penyuluhan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan kanker serviks dan mendorong partisipasi dalam skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di wilayah kerja rumah sakit. Pencegahan dilakukan melalui vaksinasi HPV dan skrining IVA, serta distribusi media promosi kesehatan berupa leaflet dan booklet. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh rata-rata nilai 11,38 dari 20, dan hampir 50% di antaranya bersedia melaksanakan tes IVA, yang menandakan adanya peningkatan pengetahuan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan minat masyarakat Kabupaten Kebumen terkait skrining dan vaksinasi untuk pencegahan kanker serviks.

Kata Kunci: Kanker serviks; IVA; Skrining; Vaksinasi

Contributions to
SDGs

3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



5 GENDER
EQUALITY



1. Pendahuluan

Tren kejadian kanker, khususnya kanker serviks, di Jawa Tengah selalu meningkat. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, khususnya di pedesaan penyakit kanker serviks merupakan penyakit yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat, karena minimnya pengetahuan dan penyuluhan tentang kanker serviks. Kanker serviks merupakan masalah kesehatan global yang signifikan dan menjadi penyebab utama kematian pada wanita di berbagai negara (Brinton, 1992). Di Indonesia, kanker serviks menduduki peringkat tertinggi sebagai penyakit kanker pada perempuan (Rasjidi, 2009). Salah satu upaya pencegahan yang terbukti efektif adalah melalui vaksinasi *human papillomavirus* (HPV) dan *skrining* dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) (Batubara et al., 2019; Wulandari et al., 2018). Vaksinasi HPV dapat memberikan perlindungan awal terhadap infeksi HPV, sedangkan *skrining* IVA dapat mendeteksi perubahan sel pra-kanker secara dini. Kombinasi kedua metode tersebut dapat memberikan perlindungan komprehensif dan efektif dalam menanggulangi ancaman kanker serviks.

Pentingnya menggunakan vaksinasi HPV sebagai strategi pencegahan kanker serviks muncul dari fakta bahwa sebagian besar kasus kanker serviks disebabkan oleh infeksi HPV, khususnya tipe HPV onkogenik (Dwipoyono, 2007; Dykens et al., 2023; Suryoadji et al., 2022). Vaksin HPV telah terbukti efektif dalam mengurangi risiko infeksi HPV dan perkembangan lesi pra-kanker (Braaten & Laufer, 2008; Cheng et al., 2020; Pathak et al., 2022; Quinlan, 2021). Berdasarkan penelitian WHO, negara-negara yang telah mengimplementasikan program vaksinasi HPV telah berhasil menurunkan prevalensi infeksi HPV dan insidensi kanker serviks secara signifikan.

Sementara itu, *skrining* IVA merupakan metode *skrining* yang dapat diaplikasikan pada tingkat pelayanan kesehatan primer dengan biaya yang relatif terjangkau (Adistyatama et al., 2024; Pramono et al., 2023). IVA mampu mendeteksi perubahan sel pra-kanker dan memberikan hasil cepat, memungkinkan intervensi lebih lanjut jika ditemukan hasil positif. Studi klinis menunjukkan bahwa *skrining* IVA memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang cukup tinggi dalam mendeteksi lesi pra-kanker, membuatnya menjadi metode yang efektif dalam deteksi dini dan pencegahan kanker serviks.

Implementasi kedua strategi tersebut tidak hanya memerlukan dukungan dan partisipasi masyarakat, tetapi juga keterlibatan aktif dari sektor kesehatan dan pemerintah (Aprianti et al., 2018; Ong et al., 2023). Pendidikan kesehatan dan penyuluhan mengenai manfaat vaksinasi HPV dan *skrining* IVA perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat memahami pentingnya tindakan preventif ini. Pelayanan kesehatan primer juga harus ditingkatkan untuk memastikan aksesibilitas dan ketersediaan vaksin HPV dan *skrining* IVA.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan kanker serviks dan partisipasi *skrining* IVA di wilayah kerja RS PKU Muhammadiyah Gombong. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, diharapkan dapat dikembangkan suatu program terintegrasi yang mencakup vaksinasi HPV dan *skrining* IVA sebagai bagian dari strategi pencegahan kanker serviks. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga kesehatan, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan efektivitas program pencegahan kanker serviks ini untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Metode

Pencegahan kanker serviks menggunakan vaksinasi HPV dan *skrining* IVA di RS PKU Muhammadiyah Gombong dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pertama, tahap persiapan yang berupa identifikasi lebih mendalam mengenai permasalahan yang spesifik menyebabkan rendahnya cakupan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja RS PKU Muhammadiyah Gombong. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap PIC di rumah sakit, tenaga kesehatan, dan juga masyarakat. Tahap ini dilakukan dengan metode FGD dan hasil dari tahap ini adalah penentuan metode yang lebih spesifik untuk dapat meningkatkan kesediaan wanita usia subur di wilayah kerja RS PKU Muhammadiyah Gombong untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Selanjutnya dilakukan kesepakatan topik bersama mitra berdasarkan pada kebutuhan mitra. Tim menyiapkan materi, alat ukur dan kelengkapan alat yang akan digunakan dalam kegiatan.

Kedua, kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada hari kamis, 20 Juni 2024 dengan dilakukan pada pasangan suami istri di wilayah kerja RS PKU Muhammadiyah Gombong. Langkah selanjutnya adalah kesediaan peserta yang hadir untuk melakukan *skrining* dan vaksinasi kanker serviks diukur dalam bentuk (*post-test*) penyuluhan dilakukan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari pemberian informasi terhadap peningkatan kesediaan peserta untuk menjalani pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

Materi penyuluhan terbagi menjadi 2 yaitu materi dasar kanker serviks dan materi lanjutan untuk pencegahannya. Selain itu juga termasuk manfaat dari *skrining* untuk deteksi dini sebagai pencegahan dari kanker serviks. Cara lain selain penyuluhan dilakukan juga pemberian leaflet dan booklet sebagai penambah wawasan untuk masyarakat. Hal tersebut disampaikan kepada masyarakat sebagai bentuk memberikan wawasan dan motivasi pemeriksaan IVA sebagai langkah pencegahan kasus kanker serviks yang lebih tinggi.

Setelah proses penyuluhan, peserta melakukan *post-test* untuk melihat tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap materi yang disampaikan. Hal ini juga digunakan untuk melihat efektivitas model pemberdayaan yang telah dikembangkan. Selain itu, proses pembinaan terhadap pasangan usia subur juga dilakukan untuk memperkuat dan menjaga kesediaan wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dengan memberikan penyuluhan diawali dengan koordinasi dengan mitra yaitu RS PKU Muhammadiyah Gombong. Kesepakatanannya adalah melakukan kegiatan deteksi dini kanker serviks. Seluruh kegiatan diawali dengan perkenalan tim pelaksana dan latar belakang masing-masing. Kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan ini, yaitu meningkatkan pengetahuan dan jumlah wanita yang bersedia untuk melakukan deteksi dini kanker serviks di puskesmas. Penyampaian materi disampaikan dengan baik, dibuktikan respons baik dari peserta yang mau melakukan menilai hasil *post-test* dan kemauan untuk melakukan IVA nantinya.

3.1. Penyuluhan kanker serviks

Penyampaian materi penyuluhan tentang kanker serviks dilaksanakan menyusul kesepakatan sebelumnya oleh tim. Materi ditujukan pada peserta pengabdian yang sebagian merupakan pasangan suami-istri. Pemaparan materi oleh tim secara langsung yang sebelumnya diawali dengan sambutan petugas rumah sakit yang bersangkutan.

Peserta mendapatkan penyuluhan dengan harapan agar kesadaran masyarakat semakin meningkat dengan menambahnya pengetahuan dan wawasan. Sehingga pada akhirnya bersedia untuk menjalani pemeriksaan *skrining* dan vaksinasi untuk pencegahan kanker serviks menggunakan metode IVA. Penyuluhan disampaikan oleh Bapak Didik dan Ibu Gita. Kedua pembicara telah sesuai dengan kepakaran tim pelaksana yang merupakan pengajar (dosen keperawatan komunitas/pakar literasi) dan pengajar dalam bidang farmasi, ahli farmakoekonomi dan farmasi klinik ditunjukkan oleh [Gambar 1](#).



[Gambar 1](#). Pemaparan materi penyuluhan pencegahan dan *skrining* kanker serviks

Peserta pengabdian memiliki kesempatan setelah sesi pemberian materi dilaksanakan. Beberapa peserta memberikan respons dengan pertanyaan yang menunjukkan apakah *skrining* kanker serviks ini berbayar atau ditanggung oleh asuransi sejenis BPJS yang dimiliki mereka. Ada peserta yang tidak ingin bertanya namun menunjukkan bahwa pengetahuan tentang penyakit ini bagi peserta adalah hal yang baru.

3.2. Pembagian media promosi kesehatan

Setelah peserta mendapatkan penyuluhan, peserta juga akan mendapatkan media promosi kesehatan dalam bentuk lain yaitu leaflet dan booklet yang bisa peserta bawa pulang untuk informasi yang mungkin terlewat ketika penyuluhan. Hal ini sebagai bentuk pemberian penambahan pengetahuan pada peserta lebih lanjut sehingga peserta lebih memahami tentang kanker serviks dan bahayanya. Pembagian leaflet dan booklet dilaksanakan oleh tim ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



[Gambar 2](#). Pemberian informasi lanjutan dengan leaflet dan booklet

3.3. Evaluasi kegiatan

Tahap *post-test* dilakukan dengan membagikan lembar pertanyaan kepada para peserta selepas penyuluhan. Hasil *post-test* peserta pengabdian rata-rata mendapatkan nilai 11,38 dari 20 poin sebagaimana ditunjukkan pada [Tabel 1](#). Dengan nilai terendahnya 5 poin dan tertingginya adalah 17. Hal ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pemahaman yang cukup terhadap materi yang disampaikan. Peningkatan pemahaman ini ditindaklanjuti oleh peserta pengabdian dengan hampir 50% dari mereka bersedia melakukan IVA. Pengabdian yang dilakukan dengan memberikan pengetahuan pada peserta sangat penting, karena dapat meningkatkan dan memperkuat deteksi dini serta kontrol penyakit tidak menular ([Romdzati et al., 2024](#)).

Tabel 1. Evaluasi kegiatan

Outcome	Analisis Univariat	
	N	%
Skor Penilaian (Post-Test)		
Mean (SD)		11,38 (3,45)
Median (Min : Max)		12 (5:17)
Kebersediaan melakukan IVA		
Ya	11	45,8
Tidak	13	54,2

Skor dalam menjawab pertanyaan kanker serviks berhubungan dengan pemahaman peserta dalam memahami penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri. Faktor pendorong yaitu pengetahuan yang dimiliki peserta diperoleh dari demografi tingkat pendidikan dan pekerjaan. Kondisi di rumah sakit dengan banyaknya orang menjadi salah satu penyebab penyuluhan mungkin tidak berjalan secara kondusif.

4. Kesimpulan

Telah terselenggara kegiatan penyuluhan dengan materi pencegahan kanker serviks di RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan fasilitas berupa booklet dan leaflet. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan minat masyarakat Kabupaten Kebumen tentang skrining dan vaksinasi untuk pencegahan kanker serviks.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada RS PKU Muhammadiyah Gombong selaku mitra pengabdian masyarakat.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: DS dan GF; Penyiapan artikel: GF; Analisis dampak pengabdian: DS; Penyajian hasil pengabdian: DS dan GF; Revisi artikel: DS dan DF.

Konflik kepentingan

Seluruh penulisan menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Pendanaan

Publikasi artikel dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP).

Daftar Pustaka

- Adistyatama, R., Ganap, E. P., & Trirahmanto, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cakupan Skrining Kanker Serviks dan Loss to Follow Up pada Wanita dengan IVA Positif yang Menjalani Krioterapi di Negara Berkembang: Scoping Review. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2). <https://doi.org/10.22146/jkr.85571>
- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Batubara, A. A., Dame, E., & Friska, E. (2019). Faktor Terkait Partisipasi Ibu dalam Tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Daerah Tapanuli Selatan. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 1(1).
- Braaten, K. P., & Laufer, M. R. (2008). Human Papillomavirus (HPV), HPV-Related Disease, and the HPV Vaccine. *Reviews in Obstetrics & Gynecology*, 1(1), 2–10.
- Brinton, L. A. (1992). Epidemiology of Cervical Cancer--Overview. *IARC Science Publication*, 119, 3–23.
- Cheng, L., Wang, Y., & Du, J. (2020). Human Papillomavirus Vaccines: An Updated Review. *Vaccines*, 8(3), 391. <https://doi.org/10.3390/vaccines8030391>
- Dwipoyono, B. (2007). Kanker Serviks dan Vaksin HPV. *Indonesian Journal of Cancer*, 1(3). <https://doi.org/10.33371/ijoc.v1i3.16>
- Dykens, J. A., Peterson, C. E., Holt, H. K., & Harper, D. M. (2023). Gender Neutral HPV Vaccination Programs: Reconsidering Policies to Expand Cancer Prevention Globally. *Frontiers in Public Health*, 11(11). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1067299>
- Ong, S. K., Abe, S. K., Thilagaratnam, S., Haruyama, R., Pathak, R., Jayasekara, H., Togawa, K., Bhandari, A. K. C., Shankar, A., Nessa, A., Jugder, U., Agustina, J., Biglari, M., Yusuf, A., Tshomo, U., Fernando, E., Cairo, C., Kaung, K. K., Rath, B., ... Hwang, W. Y. K. (2023). Towards Elimination of Cervical Cancer – Human Papillomavirus (HPV) Vaccination and Cervical Cancer Screening in Asian National Cancer Centers Alliance (ANCCA) Member Countries. *The Lancet Regional Health - Western Pacific*, 39(39), 100860. <https://doi.org/10.1016/j.lanwpc.2023.100860>
- Pathak, P., Pajai, S., & Kesharwani, H. (2022). A Review on the Use of the HPV Vaccine in the Prevention of Cervical Cancer. *Cureus*, 14(9). <https://doi.org/10.7759/cureus.28710>

- Pramono, S. D., Sinaga, M., & Sirait, R. W. (2023). Determinan Pemanfaatan Layanan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA oleh Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi. *Jurnal Kesehatan*, 12(1).
- Quinlan, J. D. (2021). Human Papillomavirus: Screening, Testing, and Prevention. *American Academy of Family Physicians*, 104(2), 152–159.
- Rasjidi, I. (2009). Epidemiologi Kanker Serviks. *Indonesian Journal of Cancer*, 3(3). <https://doi.org/10.33371/ijoc.v3i3.123>
- Romdzati, R., Firmawati, E., Astuti, D. D., & Meylawati, F. (2024). Detection of Non-Communicable Diseases among Adolescents as an Effort to Enhance Community Participation. *Community Empowerment*, 9(11), 1601–1607. <https://doi.org/10.31603/ce.11877>
- Suryoadji, K. A., Ridwan, A. S., & Kusuma, F. (2022). Vaksin HPV Sebagai Strategi Pencegahan Kanker Serviks di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 10(1), 114–120.
- Wulandari, A., Wahyuningsih, S., & Yunita, F. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Sukmajaya Tahun 2016. *JK Unila*, 2(2), 93–102.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
